

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang sering terjadi pada wanita dan merupakan penyebab utama kematian akibat kanker, baik secara global maupun di Indonesia (World Health Organization, 2024). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa di tahun 2022 terdapat sekitar 2,3 juta perempuan yang didiagnosis menderita kanker payudara dan sekitar 670.000 orang meninggal karena penyakit ini di seluruh dunia. Kanker payudara bisa terjadi di semua negara dan menyerang perempuan dari berbagai usia setelah masa pubertas (World Health Organization, 2024).

Berdasarkan laporan kinerja Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2023, kanker payudara merupakan jenis kanker dengan jumlah kasus tertinggi di Indonesia. Cakupan deteksi dini mencapai 14,52% atau sebanyak 4.284.861 dari 41.881.534 perempuan usia 30–50 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tercatat sebagai provinsi dengan cakupan deteksi dini kanker payudara terbesar, yaitu sebesar 31,76% atau sebanyak 884.251 dari 2.784.167 perempuan usia sasaran (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Pada pasien kanker payudara, asupan energi dan zat gizi makro yang mencakup protein, lemak, dan karbohidrat memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh yang meningkat akibat proses keganasan dan terapi kanker. Pasien kanker payudara sering mengalami perubahan metabolisme, peningkatan katabolisme, serta penurunan nafsu makan yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan asupan energi dan zat gizi makro. Kurangnya asupan energi dan zat gizi makro bisa membuat risiko turunnya berat badan dan malnutrisi semakin tinggi. Kebutuhan zat gizi makro pada pasien kanker payudara bersifat individual dan dipengaruhi oleh tingkat stres metabolik, stadium penyakit, serta kondisi klinis dan komplikasi yang menyertai (Arends et al., 2021; Muscaritoli et al., 2021).

Status gizi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kondisi kesehatan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Pasien kanker sering mengalami perubahan metabolisme yang menyebabkan peningkatan kebutuhan energi dan protein serta penurunan nafsu makan akibat efek samping terapi seperti mual, muntah, dan kelelahan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penurunan berat badan dan masalah gizi pada pasien kanker. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi memiliki asupan energi dan protein yang tidak mencukupi sehingga berisiko mengalami status gizi kurang. Penelitian menunjukkan bahwa pasien kanker yang menjalani kemoterapi banyak mengalami masalah status gizi akibat asupan makanan yang tidak adekuat selama proses terapi. Oleh karena itu, pemantauan asupan zat gizi makro sangat penting untuk mempertahankan status gizi pasien kanker payudara selama proses pengobatan (Ike Wuri Winahyu Sari & Friska Nurafriani, 2023).

Berdasarkan data di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang 6 bulan terakhir, jumlah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi rawat jalan pada bulan Juli sampai Desember tercatat sebanyak 395 pasien, yaitu 52 pasien pada bulan juli, 58 pasien pada bulan agustus, 65 pasien pada bulan September, 60 pasien pada bulan Oktober, 77 pasien pada bulan November, dan 82 pasien pada bulan Desember. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah pasien yang menjalani kemoterapi cukup tinggi dan mengalami peningkatan setiap bulannya. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus terutama terhadap asupan zat gizi dan status gizi pasien, karena kemoterapi dapat mempengaruhi nafsu makan dan kebutuhan metabolisme tubuh. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara asupan zat gizi makro dengan status gizi pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan asupan zat gizi makro meliputi (energi, protein, lemak, karbohidrat) dengan status gizi pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang rawat jalan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat asupan zat gizi makro meliputi (energi, protein, lemak, karbohidrat) pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang rawat jalan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- b. Mengetahui status gizi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang rawat jalan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- c. Menganalisis hubungan asupan zat gizi makro dengan status gizi pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang rawat jalan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

D. Manfaat bagi peneliti

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah serta menambah pengembangan ilmu gizi klinik terkait hubungan asupan zat gizi makro dengan status gizi pasien kanker payudara.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam melakukan proses penelitian serta analisis masalah gizi pada pasien kanker payudara.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan ilmiah dan referensi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan ilmu gizi, khususnya gizi klinik, serta mendukung penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

N o	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Sanputri, Y. R. (2025)	Hubungan asupan makanan dengan status gizi pasien kanker payudara post kemoterapi	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki asupan makanan kurang (<80% AKG) dan status gizi kurang. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makanan dengan status gizi pada pasien kanker payudara post kemoterapi ($p < 0,05$).	Variabel terikat sama yaitu status gizi pasien kanker payudara post kemoterapi. Desain penelitian menggunakan pendekatan cross sectional dan analisis menggunakan uji Chi-Square.	Lokasi penelitian berbeda. Penelitian sebelumnya menilai asupan makanan secara umum, sedangkan penelitian sekarang menilai asupan zat gizi makro secara spesifik (energi, protein, lemak, karbohidrat). Waktu penelitian dan karakteristik responden berbeda.
2	Regyna, S. D., et al. (2021)	Asupan Zat Gizi Makro dan Status Gizi Pasien Kanker	Hasil review menunjukkan adanya penurunan asupan zat gizi makro akibat efek	Sama-sama meneliti asupan zat gizi makro dan status gizi pada	Penelitian Regyna merupakan systematic review dari berbagai jenis kanker,

yang Kemoterapi	Menjalani	samping kemoterapi yang berdampak pada perubahan status gizi pasien, baik underweight maupun overweight.	pasien kanker yang menjalani kemoterapi.	sedangkan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (observasional analitik) pada pasien kanker payudara post kemoterapi di rumah sakit tertentu.
--------------------	-----------	--	---	---
